

ABSTRAK

Muhammad Fikri Abdullah, 190103030445: Problem Eksistensial Ketuhanan dalam Film *Peaky Blinders*: Analisis Filsafat Soren Kierkegaard. Pembimbing (I) Dr. Fatrawati Kumari, M. Hum dan Pembimbing (II) H. Abdul Hakim, S. Ag, M. Ag. Skripsi program Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2024.

Kata Kunci: Tuhan, Film *Peaky Blinders*, Soren Kierkegaard

Gagasan tentang Tuhan merupakan sesuatu yang tidak berkesudahan untuk dibahas dan para filsuf di setiap zaman selalu tertantang untuk menalar Tuhan. Pada era modern ini, di mana rasionalitas berada di puncak kejayaannya, telah berhasil menggeser aspek keyakinan hidup manusia, digantikan dengan kebebasan rasio dan kebebasan bereksistensi. Gagasan tentang Tuhan dianggap tidak lagi sesuai dengan format era ini, dan keyakinan pada Tuhan mulai ditinggalkan. Fenomena ini juga terdapat dalam film *Peaky Blinders*, sang tokoh utama dalam film ini digambarkan tidak mempercayai Tuhan yang merasa dirinya tidak memiliki batasan dalam bertindak, namun, pada akhirnya sang tokoh utama menyatakan keimanannya pada Tuhan. Oleh karena itu, problem eksistensial dalam bertuhan tersebut dikaji dalam bentuk penelitian dengan menggunakan analisis eksistensialisme Soren Kierkegaard.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep Tuhan dalam film *Peaky Blinders* yang dianalisis menggunakan filsafat Soren Kierkegaard. Penelitian ini secara teoritis dapat digunakan untuk memahami eksistensial Tuhan yang berelasi dengan kehidupan manusia melalui pendekatan eksistensialisme Soren Kierkegaard.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi dokumen. Objek penelitian yang diambil pada penelitian ini adalah Tuhan. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah film *Peaky Blinders*. Penelitian ini dilaksanakan melalui teknik pengumpulan data dengan cara membaca buku, jurnal, artikel, dan sejenisnya, serta mengklasifikasikan temuan-temuan dari film *Peaky Blinders* menggunakan analisis filsafat Soren Kierkegaard.

Dilihat dari pandangan filsafat Kierkegaard, problem eksistensial ketuhanan dalam film *Peaky Blinders* merupakan tahapan-tahapan eksistensi sang tokoh utama sebagai individu yang bertindak, memilih, dan memutuskan sendiri seluruh aspek dalam hidupnya. Tahapan tersebut ialah: tahap estetis, tahap etis, dan tahap religius. Tokoh utama film ini dapat dilihat juga sebagai manusia otentik, melalui keputusannya untuk terus berkomitmen pada kebaikan. Keputusannya ini menurut Kierkegaard merupakan suatu kebenaran subjektif, karena kebenaran subjektif adalah suatu keputusan yang berasal dari dalam diri manusia itu sendiri, bukan dari luar dirinya. Kierkegaard juga menyebutkan bahwa manusia yang memutuskan dengan segenap individualitasnya akan menghasilkan keputusan iman.